

PENGARUH PERSEPSI PEMILIK ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Sukoharjo)

Nanik Winarsih¹⁾, Juni Trisnowati²⁾

^{1),2)}Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta

¹⁾ E-mail: nanikwinarsih1611@gmail.com

²⁾ E-mail: junitrisnowati@gmail.com

Abstract

Quality financial reports presented by UMKM aims to provide information and as a basis for making economic decisions for interested parties. The presentation of quality financial statements will be influenced by several factors. The purpose of this study was to determine the effect of the owner's perception of financial statements (X1) and the competence of human resources (X2) on the quality of financial reports (Y) on UMKM in Sukoharjo District. This research was conducted using a descriptive quantitative approach. The determination of this research is based on purposive sampling method. Based on the sample criteria determined based on the Lemeshow (1997) formula, there were 100 UMKM selected as samples. The sample taken must meet the requirements, namely UMKM that have made financial reports. This study uses primary data obtained directly from the respondents through the distribution of questionnaires. The data analysis used in this research is multiple linear analysis. The results of this study explain that the owner's perception of financial statements and the competence of human resources have a significant effect on the quality of financial statements. This means that the better the owner's perception of the financial statements and the higher the competence of human resources, the higher the quality of the financial statements produced.

Keywords: *Owner's Perception of Financial Statements, Human Resource Competence, and Quality of Financial Statements*

PENDAHULUAN

Kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan itu antara lain kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan yang dapat digunakan oleh pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi. Pengguna tersebut adalah kreditor maupun investor. Laporan keuangan yang dihasilkan juga berisi mengenai pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah digunakan. Laporan keuangan juga berisi informasi mengenai posisi keuangan yang berisi mengenai asset yang dimiliki perusahaan, hutang serta ekuitas perusahaan (SAK EMKM paragraph 2.1 dan 2.2 (2016)).

Tetapi banyak UMKM menganggap pembuatan laporan keuangan adalah hal yang merepotkan dan menambah biaya pengeluaran. Persaingan yang kompetitif bagi UMKM dan terus menuntut untuk memutuskan strategi- strategi bisnis, perencanaan bisnis, dan salah satunya dilihat dari laporan keuangan. UMKM juga harus mampu bersaing dengan perubahan lingkungan yang semakin cepat di era globalisasi ini guna untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan usahanya. Meningkatkan kinerja UMKM memerlukan peningkatan kapasitas baik dilihat dari segi manajemen, keuangan, dan profesionalnya.

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pemilik atas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: apakah persepsi pemilik atas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Sukoharjo.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yaitu: “Laporan keuangan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dalam berbagai cara, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Menurut SAK Tahun 2009 paragraf ke 7 informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Dapat disimpulkan bahwa pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan serta laporan lain yang kesemuanya menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa laporan keuangan dapat dipergunakan oleh berbagai pihak tergantung dari kebutuhan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sifatnya adalah umum. Dengan demikian kebutuhan setiap penggunaanya karena para investor merupakan penanam modal yang sifatnya resiko perusahaan maka ketentuan laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan para investorlah yang memenuhi seberapa besar kebutuhan pemakai lain

Menurut Kolter and Armstrong (2010:50) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses seseorang untuk menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan informasi yang masuk untuk menciptakan gambaran dari seluruh arti yang dimiliki. Menurut Robbins (2003:97) persepsi merupakan proses dimana individu menganalisis, menginterpretasikan, dan mengevaluasi kesan sensori untuk memperoleh arti bagi lingkungan mereka. Disimpulkan bahwa persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indera untuk dapat memberikan arti terhadap lingkungan. Persepsi seseorang terhadap sesuatu dapat berbeda dengan kenyataan yang obyektif.

Dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas sangatlah membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mengenai akuntansi. Sumber daya manusia merupakan suatu acuan dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas karena seseorang menyusun laporan keuangan adalah mereka yang sudah menguasai Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk mencapai kinerja serta untuk menghasilkan suatu keluaran baru dan hasil-hasil yang diperoleh. (Khoirina 2018 dalam Yendrawati 2013). Menurut Hutapea dan thoha (2008:28) menyatakan ada tiga komponen utama pembentukan kompetensi, yaitu pengetahuan, keterampilan dan perilaku individu yang dimiliki masing-masing individu.

Beberapa penelitian telah banyak dilakukan tentang pengaruh kualitas laporan keuangan pada UMKM. Penelitian yang menjelaskan pengaruh signifikan antara lain : bahwa secara simultan persepsi pemilik atas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan seperti penelitian yang dilakukan oleh Razannisa Wilfa (2016) bahwa adanya pengaruh positif persepsi pemilik atas laporan keuangan dan pemahaman akuntansi pelaku usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Fashion di Kabupaten Sleman mengimplikasikan bahwa pembukuan dan pelaporan keuangan merupakan hal yang cukup penting dalam pertumbuhan dan perkembangan usaha dalam persepsi pemilik usaha UMKM.

Sejalan dengan penelitian Prisma Ade Indana Maratusholinah (2020) bahwa Persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan UMKM di Kecamatan Pasrujambe. Dan Wildan Taufik (2017) juga menyatakan terdapat pengaruh persepsi atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha secara bersama-sama terhadap kualitas laporan UMKM di Kabupaten Banjarnegara.

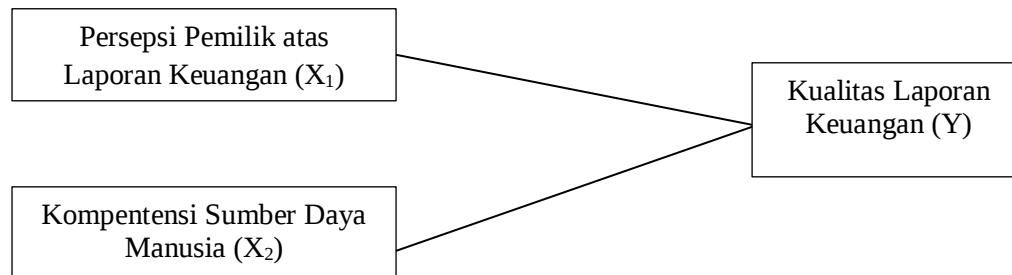
Disisi lain ada juga pengaruh kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sama seperti penelitian Susana Magdalena Roswita Pone (2018) bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dilihat dari nilai koefisien korelasi yang cukup tinggi. SDM dan Pengendalian Intern memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Putriasri Pujanira (2017) dengan hasil penelitian kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah dan penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah provinsi DIY.

Dan Siti Zahra, Ridwan (2017) bahwa Kompetensi Sumber daya manusia dan manajerial yang diujikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah khususnya DPPKAD Kabupaten Boul berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia

berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Kompetensi manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan Medy Syari Khalifah Anggari Raharjo (2019) dengan hasil bahwa system pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menghubungkan antara variabel persepsi pemilik atas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia dan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Menunjukkan pengaruh variabel bebas (persepsi pemilik atas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap variabel terikat (kualitas laporan keuangan).

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dan teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016: 64). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi pemilik atas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Sukoharjo

Menurut Robbins (2003:97) persepsi merupakan proses dimana individu menganalisis, menginterpretasikan, dan mengevaluasi kesan sensoris untuk memperoleh arti bagi lingkungan mereka. Dari penelitian Razannisa Wilfa (2016) dan Wildan Taufik (2017) menyatakan bahwa pengaruh persepsi atas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Ulasan tersebut di atas membawa pada hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1 : diduga persepsi pemilik atas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Sukoharjo

2. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Sukoharjo

Dengan keberadaan SDM yang berkualitas dengan suatu entitas, maka akan berdampak terhadap pengelolaan keuangan dan penyajian laporan keuangan. Hal ini didukung dengan adanya pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dari penelitian Susana Magdalena Roswita Pone (2018) dan Septi Anugraheni (2016) menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Kualitas Laporan Keuangan. Semakin baik SDM yang berada dalam entitas tersebut, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dapat disajikan. Ulasan tersebut di atas membawa pada hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H2 : diduga kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Sukoharjo

3. Pengaruh persepsi pemilik atas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Sukoharjo

Persepsi pemilik atas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian hipotesis dari kelima variabel bebas di atas, secara simultan hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H3 : diduga persepsi pemilik atas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Sukoharjo

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menyusun laporan keuangan di Kecamatan Sukoharjo. Penelitian yang dilakukan di Kecamatan Sukoharjo mengambil sampel sejumlah 100 responden dengan kriteria responden yang diambil berdasarkan klasifikasi pelaku UMKM yang menyusun laporan keuangan di Kecamatan Sukoharjo.

Teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Syarat responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM yang menyusun laporan keuangan dengan penyusunan sederhana sampai penyusunan dengan lengkap di Kecamatan Sukoharjo.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kualitas laporan keuangan (Y). Kualitas Laporan Keuangan dinilai baik apabila menyajikan laporan keuangan yang lengkap dan dapat memberikan informasi keuangan bermanfaat yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan. Pengukuran variabel kualitas laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia 2009, yaitu : dapat dipahami; relevan; materialitas; keandalan; Substansi mengungguli bentuk; pertimbangan sehat; kelengkapan; dapat dibandingkan; tepat waktu; dan Kesiambungan

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah persepsi pemilik atas laporan keuangan (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia (X_2). Persepsi pemilik atas laporan keuangan diukur dari : persepsi pemilik untuk menyediakan informasi posisi keuangan perusahaan; persepsi pemilik untuk menyediakan informasi kinerja perusahaan ; persepsi pemilik untuk menyediakan informasi perubahan posisi keuangan perusahaan; dan persepsi pemilik untuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercaya kepadanya. Sedangkan dengan kompetensi yang tinggi yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam suatu perusahaan akan menentukan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki untuk menentukan kualitas kompetitif perusahaan itu sendiri. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, keterampilan, dan perilaku.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan (Indriantoro dan Supomo, 2009 :154).

2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka untuk mempelajari literature terdahulu mengenai penelitian dan menjadikan sebagai rujukan atau pustaka (Sugiyono, 2007).

Pengujian Data

Pengujian yang perlu dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali. 2011:52).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Kuesioner dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah penelitian mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian:

1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2013: 19) menjelaskan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan linier berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Menurut Ghozali (2011:105-166).

a. Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Imam Ghozali, 2006 : 110).

b. Multikoleniaritas

Dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2011:139).

Pengujian Hipotesis

1. Analisis regresi Linier Berganda

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variable-variabel independen (lebih dari satu) yang digunakan terhadap variabel dependen. Variabel-variabel untuk menguji apakah persepsi pemilik atas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laporan keuangan UMKM

a : Konstanta

b_{1-2} : Koefisien Regresi

X_1 : Persepsi pemilik atas laporan keuangan

X_2 : Kompetensi Sumber Daya Manusia

e : eror

2. Uji Hipotesis Serempak (uji F)

Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis diterima. Uji F juga dilakukan untuk menguji kelayakan model sebagai syarat dapat dilakukannya uji hipotesis. Model penelitian dikatakan layak, apabila nilai signifikansinya $< 0,05$.

3. Uji Parsial (uji t)

Menurut Ghozali (2011) pengujian ini menunjukkan tingkat pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Kriteria dalam menguji hipotesis penelitian ini dengan taraf signifikan yang ditetapkan $\alpha = 0,05$ adalah : Jika *p value (sig)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan Jika *p value (sig)* $> 0,05$ maka H_0 diterima.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai ini dapat dilihat dari kolom *Adjusted R-Square* yang muncul pada tabel *Model Summary* hasil regresi dengan SPSS. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu, apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin tinggi maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen semakin tinggi dan begitu pula sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskripsi

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskripsi
Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>
persepsi pemilik atas laporan keuangan	100	22	35	29.36	2.866
kompetensi sumber daya manusia	100	20	35	28.10	3.043
kualitas laporan keuangan	100	39	60	50.65	4.423
<i>Valid N (listwise)</i>	100				

Sumber: Data primer diolah 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel persepsi pemilik atas laporan keuangan mempunyai nilai maksimum sebesar 35, nilai minimum sebesar 22, dan mean sebesar 29,36 serta standar deviasi sebesar 2,866. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai persepsi pemilik atas laporan keuangan yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 2,866. Variabel kompetensi sumber daya manusia mempunyai nilai maksimum sebesar 35, nilai minimum sebesar 20, dan mean sebesar 28,10 serta standar deviasi sebesar 3,043. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai kompetensi sumber daya manusia yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 3,043. Variabel kualitas laporan keuangan mempunyai nilai maksimum sebesar 60, nilai minimum sebesar 39, mean 50,65 serta standar deviasi sebesar 4,423. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai kualitas laporan keuangan yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 4,423.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.99812555
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.063
	<i>Positive</i>	.057
	<i>Negative</i>	-.063
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.631
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.821

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data primer diolah 2021

Dari hasil perhitungan diatas didapat nilai sig sebesar 0,821 atau lebih besar dari 0,05 maka ketentuan H_0 diterima yaitu bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	persepsi pemilik atas laporan keuangan	.718	1.392
	kompentensi SDM	.718	1.392

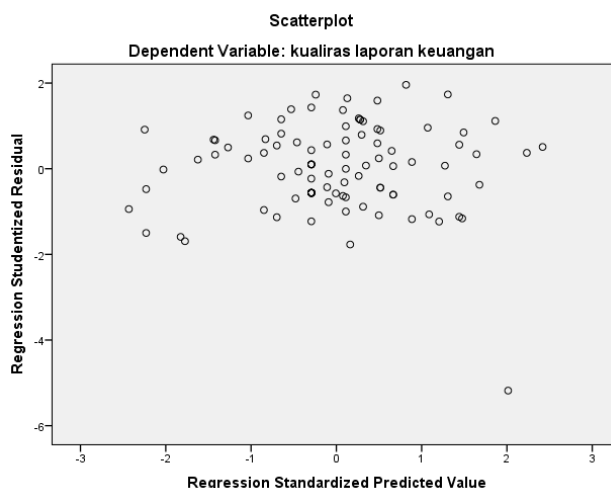
Sumber : data primer diolah 2021

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa untuk persepsi pemilik atas laporan keuangan dengan hasil *tolerance* sebesar 0,718 dan hasil VIF sebesar 1,392 dan untuk kompetensi sumber daya manusia dengan hasil *tolerance* sebesar 0,718 dan hasil VIF sebesar 1,392

Dari hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Dengan demikian uji asumsi tidak terjadi multikolinieritas dapat terpenuhi.

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 2
Uji Heterokedastisitas



Sumber : data primer diolah 2021

Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kualitas laporan keuangan dengan variabel persepsi pemilik atas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia.

Hasil Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dapat ditentukan menggunakan *Coefficients*, dimana pada kolom *Unstandardized Coefficients* dengan tanda positif hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel.

Tabel 4
Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.427		4.222	.000
	persepsi pemilik atas laporan keuangan	.658	.426	5.246	.000
	kompentensi SDM	.602	.414	5.101	.000

a. *Dependent Variable:* kualiras laporan keuangan

Sumber : data primer yang diolah 2021

Persamaan regresi variabel dependen dan independen adalah:
 $Y = 14.427 + 0,658X_1 + 0,602X_2$

Nilai konstanta sebesar 14.427 menyatakan bahwa apabila variabel persepsi pemilik atas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia dianggap konstan, maka rata-rata kualitas laporan keuangan adalah sebesar 14.427. Koefisien persepsi pemilik atas laporan keuangan sebesar 0,658 berarti bahwa apabila terdapat penambahan persepsi pemilik atas laporan keuangan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,658. Koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,602 berarti bahwa apabila terdapat penambahan kompetensi sumber daya manusia, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,602.

b. Uji F

Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Semua variabel tersebut diuji secara serentak dengan menggunakan uji F atau ANOVA, dimana jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5
 Hasil Uji F
 ANOVA^a

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	1046.863	2	523.432	57.055	.000 ^b
<i>Residual</i>	889.887	97	9.174		
<i>Total</i>	1936.750	99			

a. *Dependent Variable:* kualitas laporan keuangan

b. *Predictors: (Constant)*, kompetensi SDM, persepsi pemilik atas laporan keuangan

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa F_{hitung} sebesar 57.055 dan F_{tabel} 2.70 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $57.055 > 2.70$ dan tingkat signifikannya $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Pemilik Atas Laporan Keuangan (X_1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

c. Uji Parsial (Uji t)

Kriteria dalam menguji hipotesis penelitian ini dengan taraf signifikan yang ditetapkan $\alpha = 0,05$ adalah: Jika $p \text{ value (sig)} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika $p \text{ value (sig)} > 0,05$ maka H_0 diterima.

Tabel 6
 Hasil Parsial (Uji t)
 Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 <i>(Constant)</i>	14.427	3.417		4.222	.000
persepsi pemilik atas laporan keuangan	.658	.125	.426	5.246	.000
kompetensi SDM	.602	.118	.414	5.101	.000

a. *Dependent Variable:* kualitas laporan keuangan

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis regresi persepsi pemilik atas laporan keuangan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,246 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,985. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan hasil regresi kompetensi sumber daya manusia diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.101 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.985 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak. Disimpulkan bahwa persepsi pemilik atas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai Determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.735 ^a	.541	.531	3.029

a. *Predictors: (Constant)*, kompetensi SDM, persepsi pemilik atas laporan keuangan

b. *Dependent Variable:* kualitas laporan keuangan

Sumber : data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,531. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 53,1% dengan sisa 46,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Persepsi pemilik atas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan

Pada persamaan regresi linier berganda, diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal itu didukung dengan nilai signifikan hasil uji t nilai t_{hitung} sebesar 5,246 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,985. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Razannisa Wilfa (2016) dan Wildan Taufik (2017) yang menyatakan bahwa persepsi pemilik atas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

Pada uji parsial hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.101 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia semakin baik, maka dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Medy Syari Khalifah Anggari Raharjo (2019) dan Susana Magdalena Roswita Pone (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial persepsi pemilik atas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama dan kedua yang diajukan terbukti kebenarannya. Sehingga menunjukkan bahwa semakin baik persepsi pemilik atas laporan keuangan dan tingkat kompetensi sumber daya manusia yang semakin tinggi dapat menghasilkan laporan keuangan UMKM yang berkualitas. Dan secara simultan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Sukoharjo.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM maupun pihak lain . adapun saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Pemilik UMKM diharapkan dapat mengevaluasi dan lebih meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan melakukan pencatatan transaksi sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku agar pengambilan keputusan yang dibuat tepat dan akurat. Dan untuk menyadari pentingnya pencatatan bukti-bukti transaksi yang dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan usaha yang dilakukan.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menegosiasi yang lebih baik dengan pemilik selaku responden agar mau memperlihatkan contoh laporan keuangan yang telah dibuat oleh UMKM. Sehingga peneliti tau apakah responden sudah membuat laporan keuangan secara benar/tidak. Karena penelitian ini ada variabel yang tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sehingga untuk peneliti selanjutnya agar memperluas variabel

DAFTAR PUSTAKA

Ariska Tri Febriyanti. (2016) *Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Terhadap*

- Pemanfaatan Informasi Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Jember (Studi Empiris Pada Restoran Dan Rumah Makan)*. Skripsi. Jember : Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Jurusan Ilmu Administrasi Faklitas Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Jember.
- Dwi Hasmani. (2019). *Pengaruh Jaringan, Ukuran Usaha Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akses Permodalan (Studi Pada UMKM Kampoeng Batik Laweyan Surakarta)*. Skripsi. Surakarta : Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Ikhsan Habib Fabillah. (2019). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Lamanya Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Prespektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Umkm Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*. Skripsi. Lampung : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2008). *Standard Akuntansi Keuangan (SAK) 1 September 2007*, Jakarta. Salemba Empat
- Maulida Lathifiyani Hadi. (2015). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi)*. Skripsi. Jember : Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Medy Syari Khalifah Anggari Raharjo. (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Peran Inspektorat Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Strudi Pada SKPD Pemerintahan Kota Malang)*. Skripsi. Malang : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Putriasri Pujanira.(2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy*. Skripsi. Yogyakarta : Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Razannisa Wilfa. (2016) *Pengaruh Persepsi Pemilik Terhadap Laporan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Fashion Di Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta : Rogram Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Nur Aini. (2011). *Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi (Survey Pada Pasar Dinoyo Kota Malang)*. Skripsi. Malang : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi&Bisnis Universitas Brawijaya.
- Putu Emy Susma Devi, Nyoman Trisna Herawati, & Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2017) *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm (Studi Empiris Pada Umkm Di Kecamatan Buleleng)*. Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia
- Wildan Taufik Baihaqi. (2017). *Pengaruh Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Studi Empiris Pada Umkm Di Kabupaten Banjarnegara)*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

V. Wiratna Sujarweni. (2019). *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta. Pustaka Baru Press.